

## Strategi Pemerintahan Nagari Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung

Ultri Rahma Yanti<sup>1</sup>, Eka Vidya Putra<sup>2\*</sup>, Emizal Amri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [ekavidyaputra@fis.unp.ac.id](mailto:ekavidyaputra@fis.unp.ac.id).

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena vaksinasi Covid-19 sebagai solusi dalam memutus wabah virus Covid-19 namun justru menuai berbagai kritik dari masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan dari Dusseldorp. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam mensukseskan program vaksinasi Covid-19, diantaranya yaitu, persamaan persepsi antar aparatur Pemerintahan Nagari, kolaborasi dengan dinas kesehatan dan lembaga kepolisian, sinergi yang dipakai dengan lembaga adat dan agama, serta sosialisasi vaksinasi Covid-19.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat; Strategi Pemerintahan Nagari; Vaksinasi Covid-19.

### Abstract

This research was motivated by the researcher's interest in seeing the phenomenon of Covid-19 vaccination as a solution in breaking the Covid-19 virus outbreak but instead drew various criticisms from the public. The purpose of this study is to explain the Nagari government's strategy in increasing community participation in the Covid-19 vaccination program in Nagari Pamuatan. The theory used in this research is the theory of community participation in development from Dusseldorp. The method used in this research is a qualitative approach with a case study type. This study uses a purposive sampling technique with 12 informants. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation studies. The validity of the data is done by triangulating the data. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are four strategies carried out by the Nagari Pamuatan government in the success of the Covid-19 vaccination program, including, namely, the common perception between the Nagari government apparatus, collaboration with the health service and police institutions, the synergy used with traditional and religious institutions, and Covid-19 vaccination socialization.

**Keywords:** Covid-19 Vaccination; Nagari Government Strategy; Society Participation.

**How to Cite:** Yanti, U.R. & Putra, E.V. (2022). Strategi Pemerintahan Nagari Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(2), 237-247.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

## Pendahuluan

Vaksinasi Covid-19 merupakan upaya dan program yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani masalah Covid-19 dengan cara memberikan vaksin kepada masyarakat untuk mendorong pembentukan kekebalan tubuh spesifik terhadap penyakit Covid-19. Namun realita yang dapat dilihat di lapangan yaitu program vaksinasi Covid-19 menuai berbagai tanggapan pro dan kontra dari masyarakat. Masyarakat yang antusias untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 menilai bahwa vaksin merupakan solusi yang paling menjanjikan dalam memutus wabah Covid-19. Sementara masyarakat yang kontra terhadap program vaksinasi Covid-19 di Indonesia terjadi karena mereka masih ragu dengan keamanan vaksin dan takut akan efek samping setelah melakukan vaksinasi Covid-19 (Fiantis, 1967). Rencana kegiatan vaksinasi haruslah mempertimbangkan segala aspek, mulai dari aspek kelayakan vaksin yang akan digunakan, resiko pasca pemakaian, sampai tahapan & prosedur dari pemberian vaksin hingga nantinya sampai ke masyarakat (Rachman & Permana, 2020). Tidak hanya itu vaksinasi dinilai sebagai cara politisasi pemerintah. Pemerintah dinilai menggunakan vaksinasi Covid-19 untuk memperoleh keuntungan ekonomis dengan menggunakan tangan kekuasaan dan kepentingan negara (Sukmana et al., 2021). Berbagai kritik masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan pertanggal 18 April 2021, Sumatera Barat merupakan salah satu dari 10 Provinsi dengan angka vaksinasi Covid-19 terendah di Indonesia. Dimana pada awal program vaksinasi Covid-19, persentase vaksinasi dosis 1 di Sumbar hanya 16,14%, sementara untuk dosis kedua sebanyak 10,14%. Menindaklanjuti permasalahan ini, maka Pemerintah mengeluarkan peraturan berupa Perpres No. 14 Tahun 2021 pasal 13 A ayat 4 tentang perubahan atas peraturan presiden nomor 99 tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19, ada beberapa sanksi bagi penolak vaksinasi Covid-19 diantaranya yaitu penundaan bantuan sosial, penundaan layanan administrasi pemerintahan dan denda (Lintiwulang et al., 2021). Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk mobilisasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Dalam implementasinya dapat dilihat bahwa peraturan tersebut belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kesuksesan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Hal ini dapat dilihat ketika masih banyak daerah di Indonesia yang masih rendah partisipasinya pada program vaksinasi Covid-19 meskipun sudah dikaitkan dengan beberapa sanksi.

Nagari Pamuatan merupakan salah satu Nagari di Kabupaten Sijunjung yang sukses pada program vaksinasi Covid-19. Nagari ini berada pada peringkat ketiga dari semua Nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung untuk capaian vaksinasi tertinggi. Nagari Pamuatan terletak di Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data pertanggal 17 Januari 2022 tercatat sebanyak 1414 (90%) penduduk di Nagari Pamuatan sudah melaksanakan vaksinasi untuk dosis pertama dan 1388 (88%) untuk dosis kedua. Tingginya persentase vaksinasi covid-19 di Nagari Pamuatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung Per tanggal 17 Januari 2022**

Nagari / Desa	Jumlah penduduk	Total vaksinasi dosis 1	Total vaksinasi dosis 2
Batu Manjukur	2.027	1.541 (76%)	1.527 (75%)
Kampung Baru	1.702	1.362 (80%)	1.334 (78%)
Padang Sibusuk	7.791	4.519 (58%)	4.429 (56%)
Pamuatan	1.571	1.414 (90%)	1.388 (88%)

Sumber: data vaksinasi Covid-19 per Nagari di Kec. Kupitan, Kab.Sijunjung

Dari data diatas dapat dilihat tingginya partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19. Adapun masyarakat yang belum melakukan vaksinasi sebanyak 53 orang, yaitu 15 orang dari Jorong Pamuatan Barat dan 38 orang dari Jorong Pamuatan Timur. Data ini juga menunjukkan bahwa Nagari Pamuatan merupakan Nagari dengan partisipasi tertinggi dalam program vaksinasi Covid-19 di tingkat kecamatan.

Untuk mensukseskan vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan diperlukan peran dari berbagai pihak. Suatu masyarakat Nagari biasanya diatur oleh Pemerintahan Nagari. Pada masyarakat Sumatera Barat Pemerintahan Nagari merupakan elemen terujung dari struktur Pemerintahan Nasional yang berhadapan langsung dengan masyarakat (Iswari & Irianto, 2019). Untuk mensukseskan vaksinasi Covid-19, Pemerintahan Nagari perlu melakukan berbagai strategi, dimana strategi yang dilakukan akan menjadi

faktor pendorong, penghambat, peluang dan ancaman dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program Vaksinasi Covid-19. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya membahas strategi komunikasi dinas kesehatan dan polri terkait vaksinasi Covid-19, penelitian ini membahas strategi Pemerintahan Nagari pada program vaksinasi Covid-19. Perbedaan atau pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian yang diteliti dan lokasi penelitian yang dilaksanakan. Berikut sejumlah penelitian yang relevan dengan masalah ini, pertama dibahas oleh Susi Artuti Erda Dewi, 2021 dengan judul "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19". Hasil penelitian ini menunjukkan diperlukan adanya kerjasama antara pemerintah dengan Kominfo untuk memfilter berita-berita yang meresahkan yang berpengaruh kepada menurunnya keyakinan teman-teman untuk mengikuti program vaksinasi Covid. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Wiraga Dimas Tama dan Khaerul Ardhan Syaekh 2021) dengan judul "Relasi Polri Dan Masyarakat Dalam Mendorong Partisipasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 Di Wilayah Hukum Polres Blora". Dimana Polres Blora melakukan pembentukan citra sebagai sebuah proses menciptakan identitas yang diinginkan oleh sebuah organisasi, Polri terlibat dengan isu-isu sosial dan manajemen isu. Kemudian Polri melakukan pendekatan Interpretatif.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Pamuatan, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Dipilihnya lokasi penelitian disini dikarenakan Nagari Pamuatan merupakan Nagari dengan tingkat partisipasi tinggi pada program vaksinasi Covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Pendekatan kualitatif dapat menggambarkan secara komprehensif strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan. Penggunaan studi kasus intrinsik dapat menjelaskan secara rinci hasil temuan dari pengumpulan data mengenai strategi pemerintahan Nagari Pamuatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19. Adapun pemilihan informan dalam penelitian disini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan informan berjumlah 12 orang yaitu, 5 orang dari struktur Pemerintahan Nagari Pamuatan, 2 orang tim vaksinasi Nagari Pamuatan, dan 5 orang masyarakat Nagari Pamuatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung (Direct observation) kelapangan untuk mencatat dan merekam informasi mengenai strategi Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian, dimana peneliti mengajukan pertanyaan tidak terstruktur, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang lebih mendalam akan suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Selain itu studi dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah dokumentasi yang berbentuk arsip dan foto, dimana arsip berupa data penduduk yang sudah divaksin dan foto kegiatan yang berkaitan dengan strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 dapat menjadi data yang akurat dalam penelitian ini. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data yang peneliti gunakan menurut Mathew B.Miles dan Michael Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Strategi Pemerintahan Nagari Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Program Vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan

Strategi yang direncanakan dengan tepat dan baik akan membantu pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi. Sebagai sebuah organisasi, Pemerintahan Nagari Pamuatan dapat membuat berbagai macam strategi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan pada program vaksinasi Covid-19. Dimana Pemerintahan Nagari merupakan lembaga yang akan membuat aturan dan kebijakan dalam suatu Nagari. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan pada program vaksinasi Covid-19, maka Pemerintahan Nagari Pamuatan melakukan strategi sebagai berikut:

#### *Penyamaan Persepsi Antar Aparatur Pemerintahan Nagari Pamuatan*

Dalam mencapai target vaksinasi, diperlukan persamaan persepsi antar aparaturnya Pemerintahan Nagari Pamuatan. Persamaan persepsi ini akan menghasilkan beberapa perencanaan dalam bentuk strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan. Persamaan persepsi antar aparaturnya Pemerintahan Nagari Pamuatan dilakukan melalui

rapat yang melibatkan seluruh bagian dari Pemerintahan Nagari Pamuatan, yaitu Wali Nagari dan perangkat Nagari, BPN, serta KAN. Sehingga setiap bagian dari aparaturnya Pemerintahan Nagari dapat menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun hasil dari persamaan persepsi ini menghasilkan kebijakan berupa himbauan atau ajakan vaksinasi Covid-19 melalui media visual dan audio visual.

Tujuan dari diadakan himbauan menggunakan media visual dan audio visual adalah agar masyarakat mengetahui jadwal dan informasi mengenai vaksinasi Covid-19. Media visual yang digunakan untuk mengajak masyarakat mengikuti program vaksinasi adalah melalui Baliho dan media sosial *Facebook*. Baliho merupakan media sangat efektif untuk mengedukasi masyarakat karena masih ada dari masyarakat Pamuatan yang pasif menggunakan media sosial. Baliho dipasang di beberapa titik tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat Nagari Pamuatan, seperti pasar Nagari Pamuatan, kantor Wali Nagari Pamuatan, warung, dan mesjid. Pada umumnya masyarakat Nagari Pamuatan merupakan masyarakat yang terbuka dan menggunakan media massa dalam kesehariannya, seperti menggunakan internet. Keterbukaan terhadap media massa menjadi pendukung terhadap penerimaan informasi bagi masyarakat Nagari Pamuatan. Hal ini dapat dilihat dari informasi vaksinasi Covid-19 yang diperoleh masyarakat Nagari Pamuatan melalui *facebook* yang berperan dalam mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Himbauan vaksinasi melalui *Facebook* biasanya disampaikan satu hari menjelang diadakannya kegiatan vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan. Akun *Facebook* yang digunakan adalah akun *Facebook* milik kantor Wali Nagari Pamuatan. Adapun yang bertugas untuk memposting himbauan kegiatan vaksinasi menggunakan akun *facebook* kantor wali Nagari Pamuatan adalah staf dari Kasi dan Kaur kantor wali Nagari Pamuatan, dimana nantinya setiap komentar atau pertanyaan masyarakat di akun *facebook* akan dijawab oleh wali nagari maupun perangkat Nagari Pamuatan. Diketahui bahwa banyak dari masyarakat Nagari Pamuatan yang menggunakan *Facebook*, bahkan *user* (pengguna) *Facebook* di Nagari Pamuatan umumnya merupakan para ibu rumah tangga. Dengan adanya media sosial *facebook* ini himbauan dan informasi dari Pemerintahan Nagari terkait vaksinasi dapat meluas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Henni Fitria (37 tahun), staf kasi kesejahteraan, beliau mengungkapkan bahwa;

*“...Medsos facebook juga digunakan untuk menghimbau masyarakat mengikuti program vaksinasi, di facebook kan awak bisa tag masyarakat Nagari Pamuatan, jadi bisa informasi nyo meluas. Lagian urang awak ko banyak yang pakai facebook, apolai ibuk-ibuk. Biaso nyo kami buek himbauan jo facebook kantu wali. Beko disitu masyarakat yang mancaliak informasi bisa lo disampaikan ke kawan atau sanak keluarganya, kalau ado masyarakat ragu bisa lo di komentari di facebook tu, staf kantu wali beko yang ka manjawek bahkan pak wali acok lo membalas komentar masyarakat di facebook tu..”* (Wawancara dalam bahasa daerah Minangkabau).

Artinya:

*“...Medsos facebook juga digunakan untuk menghimbau masyarakat mengikuti program vaksinasi, di facebook kita bisa tag masyarakat Nagari Pamuatan, sehingga informasinya bisa meluas. Disamping itu banyak masyarakat Nagari kita yang menggunakan facebook, apalagi ibuk-ibuk. Biasanya kami membuat himbauan dengan menggunakan facebook kantor wali. Nanti disitu masyarakat yang melihat informasi bisa juga disampaikan ke teman atau keluarganya, kalau ada yang diragukan masyarakat bisa juga di komentari di facebook itu, staf kantor wali nanti yang akan menjawab bahkan pak wali sering juga membalas komentar masyarakat di facebook itu...”* (Wawancara tanggal 20 April 2022).



Gambar 1. Himbauan vaksinasi melalui baliho dan *Facebook*



Disamping media visual, media audio visual yang digunakan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan untuk menghimbau masyarakat melakukan vaksinasi adalah dengan menggunakan Toa milik kantor Wali Nagari Pamuatan. Pihak yang bertugas menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi dengan menggunakan Toa adalah staf kaur keuangan. Dengan menggunakan Toa informasi yang disampaikan terdengar jelas oleh masyarakat karena disampaikan dengan cara berkeliling di setiap rumah penduduk. Himbauan menggunakan Toa dilakukan setiap satu hari sebelum diadakannya kegiatan vaksinasi. Adapun waktu penyampaiannya dilakukan pada malam hari, dimana pada waktu tersebut penduduk di Nagari Pamuatan biasanya berada dirumah atau di warung, sehingga informasi yang diberikan sampai ke masyarakat.

Nagari Pamuatan termasuk Nagari dengan wilayah yang kecil yaitu 3.338 ha atau 33,38 km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk dengan jumlah sedikit yaitu 1571 jiwa. Nagari Pamuatan hanya memiliki dua jorong, yaitu jorong Pamuatan Barat dan Jorong Pamuatan Timur. Populasi penduduk yang rapat dan hidup berkelompok membuat penyampaian dan penyebaran informasi lebih mudah dilakukan dan dapat dengan mudah tersebar. Analisis demografi ini berperan dalam meningkatkan data vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan.

Pemerintahan Nagari Pamuatan sengaja menggunakan banyak media dalam menghimbau masyarakat untuk melakukan vaksinasi, hal ini bertujuan agar target sasaran komunikasinya dapat menjangkau seluruh masyarakat dan dalam waktu yang cepat. Delmiswari (53 tahun), sebagai ketua BPN Nagari Pamuatan beliau mengatakan bahwa ;

“...Himbauan Pemerintahan Nagari untuk mengajak masyarakat vaksin ada dengan cara menggunakan Baliho, *Toa*, dan himbauan secara langsung di mesjid atau di warung, biasanya satu hari menjelang diadakannya kegiatan vaksinasi, Dion (Staf Kaur keuangan) berkeliling kampung dari rumah ke rumah dengan menggunakan Toa, meng hallo-hallo kan kepada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi besok hari. Baliho tidak semua orang ya akan melihat, sehingga dipakai *Toa* dan di himbau secara langsung, supaya seluruh masyarakat tau..” (Wawancara tanggal 23 April 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya banyak media yang digunakan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan untuk menghimbau masyarakat mengikuti program vaksinasi Covid-19. Media yang digunakan berupa media visual dan audio visual. Media ini dipakai dengan tujuan agar masyarakat mengetahui jadwal vaksinasi dan informasi mengenai vaksinasi Covid-19. Pemilihan media visual dan audio visual ini juga disesuaikan dengan keadaan demografis masyarakat Nagari Pamuatan. Banyaknya media yang dipakai oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam menghimbau masyarakat agar bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 bertujuan agar himbauan untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 dapat sampai ke seluruh masyarakat.

#### ***Kolaborasi Dengan Instansi Terkait***

Untuk mensukseskan program vaksinasi Covid-19, Pemerintahan Nagari Pamuatan melakukan kerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Kupitan Dan Kapolsek IV Nagari, mengingat tidak semua bagian dalam kegiatan vaksinasi dapat diambil alih oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan. Kolaborasi Pemerintahan Nagari Pamuatan dengan berbagai instansi dapat dilihat pada strategi pemberian surat undangan vaksinasi Covid-19 dan penjemputan terhadap masyarakat yang belum melakukan vaksinasi (*door to door*). Pemberian surat undangan vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu strategi yang dirancang oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan yang ditujukan kepada masyarakat yang belum melakukan vaksinasi, dimana pada saat Pemerintahan Nagari mendata masyarakat yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, masyarakat yang bersangkutan kemudian diundang oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan ketika memberikan surat undangan vaksinasi Covid-19 yaitu dengan menggunakan kop surat dari Kepolisian. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat merasa was-was karena sudah dipanggil oleh pihak yang berwenang. Ini seperti yang disampaikan oleh Wali Nagari Pamuatan, Rosman Nanin, S.E, menurutnya,

“...Setiap selesai vaksinasi didata berapa orang masyarakat yang sudah divaksin, berapa orang yang belum, sehingga nanti kita sudah tau siapa saja yang belum vaksin, ada dua orang staf di kantor wali yang bertugas mencatat data penduduk yang belum divaksin. Di tabel microsoft excel nanti nampak siapa masyarakat yang sudah vaksin, siapa saja masyarakat yang belum vaksin, yang status vaksinnya ditunda karena memiliki penyakit. Jadi yang tidak datang tersebut kami undang kembali, saya kemarin pakai strategi kop surat kepolisian sehingga masyarakat merasa was-was karena sudah dipanggil oleh pihak berwajib ...” (Wawancara tanggal 20 April 2022)



“...Masyarakat yang tidak juga datang setelah dikirim surat undangan, kami jemput dengan polisi dan petugas kesehatan, naik ke mobil polisi, yang penting naik mobil dulu, bisa atau tidak bisa nanti pula dibicarakan, terkadang ada juga petugas kesehatan yang menyuntik dirumah. Kalau sudah dijemput bersama petugas kesehatan dan kepolisian tidak mau juga dibawa, ya terpaksa disuntik dirumah, karena mereka tidak memiliki riwayat penyakit. Jadi tidak ada alasan bagi masyarakat yang merupakan target vaksinasi kemudian menolak untuk vaksin...” (Wawancara tanggal 20 April 2022).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya strategi *door to door* oleh Pemerintahan Nagari Pamuan bersama dengan petugas kesehatan dan kepolisian merupakan strategi yang bentuknya koersif terhadap masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi. Masyarakat Nagari Pamuan yang merupakan sasaran vaksinasi akan dijemput oleh petugas kepolisian dan dinas kesehatan setelah mendapatkan tiga kali surat undangan vaksinasi dari Pemerintahan Nagari Pamuan. Adapun masyarakat yang tetap menolak ketika dilakukan penjemputan oleh Pemerintahan Nagari Pamuan bersama dengan petugas kesehatan dan lembaga kepolisian melakukan penyuntikan vaksinasi Covid-19 dirumah masyarakat yang bersangkutan. Strategi ini merupakan strategi yang sifatnya tegas terhadap masyarakat yang menolak untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Setelah strategi ini dilaksanakan terlihat adanya peningkatan data vaksinasi Covid-19 penduduk di Nagari Pamuan.



**Gambar 3. Penyuntikan vaksinasi Covid-19 di rumah penduduk**

Dari gambar diatas dapat dilihat petugas kesehatan dan lembaga kepolisian yang mengunjungi dan melakukan penyuntikan vaksin Covid-19 di rumah penduduk Nagari Pamuan. Penyuntikan vaksinasi dilakukan oleh salah satu dokter dari puskesmas Kecamatan Kupitan didampingi oleh Bhabinkamtibmas Kecamatan IV Nagari sebagai pihak yang mengatur keamanan. Pada strategi *door to door* ini Pemerintahan Nagari Pamuan mendampingi dan mengarahkan Dinas Kesehatan dan Lembaga Kepolisian menuju rumah penduduk yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Adapun strategi *door to door* dilakukan tidak hanya pada waktu siang hari akan tetapi juga pada malam hari. Hal ini disesuaikan dengan keadaan masyarakat yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Pemerintahan Nagari Pamuan bersama petugas kesehatan dan Bhabinkamtibmas gencar melakukan strategi ini sampai vaksinasi sampai ke masyarakat.

#### ***Sinergi Yang Dipakai Dengan Lembaga Adat dan Agama***

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuan dalam mensukseskan program vaksinasi Covid-19 yaitu dengan memanfaatkan peran kepemimpinan lokal. Pada masyarakat Nagari Pamuan, pemimpin lokal atau pemimpin adat merupakan sosok yang disegani dan patuhi oleh masyarakat. Pemimpin adat merupakan orang yang akan mengurus setiap urusan adat di Nagari, setiap kegiatan dan permasalahan yang berkaitan dengan adat memerlukan persetujuan dan bantuan dari Pemimpin adat. Pemimpin informal ini terdiri dari niniak mamak dan tungganai yang tergabung kedalam organisasi KAN.

Sebagai bagian dari Pemerintahan Nagari KAN beprtugas melestarikan adat di Nagari dan program Pemerintahan Nagari Pamuan, termasuk program vaksinasi Covid-19 ini. Sehingga pada saat diadakannya rapat rutin, KAN juga beberapa kali mengangkat tema vaksinasi Covid-19, sebagaimana yang disampaikan oleh ketua KAN, yaitu Deswanda (57 tahun), beliau mengatakan bahwa;

“...KAN mendukung sepenuhnya kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari, termasuk berperan menghimbau masyarakat supaya melaksanakan vaksinasi Covid-19. Sehingga KAN sewaktu mengadakan rapat rutin juga pernah salah satu materi membahas tentang pelaksanaan vaksinasi di Nagari Pamuan ...” (Wawancara tanggal 24 April 2022).

---

Pada program vaksinasi Covid-19, KAN sebagai lembaga adat di Nagari berperan mengajak seluruh anak, cucu, dan kemenakan untuk mengikuti vaksinasi. Ajakan untuk mengikuti vaksinasi ini juga disampaikan ketika acara adat. Hal ini disampaikan oleh ketua KAN, Deswanda (57 tahun), beliau mengatakan bahwa;

“..Seluruh niniak mamak yang ada di dalam Nagari, itu terhimpun di dalam KAN, jadi ada 26 niniak mamak itu seluruhnya pengurus KAN, tungganai kurang lebih ada 30 dan menjadi anggota KAN. Kalau *orang ampek jinih* dan niniak mamak itu disuku nya saja atau yang sesuku, sementara kalau tungganai jangkauan nya lebih kecil, hanya beberapa rumah, sehingga mudah untuk menyampaikan ke cucu kemenakan. Tidak hanya dirumah tetapi juga di acara adat, termasuk acara baralek juga disampaikan oleh niniak mamak dan tungganai...” (Wawancara pada 24 April 2022)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, KAN memiliki peranan yang penting dalam mensukseskan vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan. KAN berperan mengajak seluruh anak, cucu, dan kemenakan nya untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 dengan cara menyampaikan himbauan di acara adat maupun di rumah masing-masing sesuai dengan wilayah cakupan tugas dari niniak mamak dan tunggai. Banyaknya masyarakat Nagari Pamuatan yang tergabung dalam KAN dapat mempermudah pemerintahan Nagari Pamuatan dalam mensukseskan program vaksinasi dengan memanfaatkan peran kepemimpinan lokal yaitu KAN. Selain itu, masyarakat Nagari Pamuatan merupakan masyarakat yang menyegani niniak mamak dan tungganainya, setiap urusan dan perkara adat memerlukan peran dari KAN. Besarnya peran KAN pada masyarakat Nagari Pamuatan berperan besar dalam mensukseskan program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan.

#### **Sosialisasi Vaksinasi Covid-19**

Sosialisasi vaksinasi Covid-19 merupakan upaya atau proses pemberian informasi oleh dinas kesehatan kepada masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Tujuan utama yang diharapkan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah supaya masyarakat memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya vaksinasi Covid-19, sehingga dari pemahaman tersebut masyarakat bersedia untuk diberikan vaksinasi Covid-19 (Malau et al., 2022). Sosialisasi vaksinasi penting dilakukan melihat pengetahuan masyarakat Nagari Pamuatan yang masih rendah terhadap vaksinasi. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan disampaikan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Kupitan, sementara Pemerintahan Nagari Pamuatan memfasilitasi tempat kegiatan vaksinasi serta mendampingi petugas kesehatan. Kegiatan sosialisasi ini biasanya dilakukan di gedung Pertemuan Nagari Pamuatan.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Wali Nagari Pamuatan, hal terpenting yang perlu diperhatikan saat melakukan sosialisasi vaksinasi yaitu pengenalan tentang vaksinasi covid-19, tujuan melakukan vaksinasi, manfaat melakukan vaksinasi, serta dampak setelah melakukan vaksinasi. Dalam artian, sosialisasi vaksinasi Covid-19 hendaknya benar-benar dapat sampai ke masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ade Sri Madona, S.Tr,Keb (45 tahun), salah satu Bidan di Nagari Pamuatan yang juga merupakan tim vaksinasi, mengatakan bahwa;

“...Pada saat kami mengadakan sosialisasi vaksin dijelaskan kepada masyarakat vaksin tujuannya ini, suntiknya ini, efek samping nya ini, vaksin resiko nyo agak tinggi, tetap disampaikan kepada masyarakat. Masalahnya kalau kita tidak menyampaikan efek samping kita salah. Tidak hanya sewaktu sosialisasi, setiap hari bukak vaksin selalu disampaikan kepada masyarakat setelah vaksin banyak minum, istirahat, jika parah pergi berobat, tetap itu disampaikan...” (Wawancara tanggal 22 April 2022).

Selanjutnya informan juga menambahkan bahwa untuk mengetahui apakah masyarakat antusias dan paham dari diadakannya kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada saat diadakannya sesi tanya jawab dengan petugas kesehatan, Ade Sri Madona (45 tahun), menambahkan bahwa;

“... Antusias nya masyarakat Pamuatan terhadap pentingnya vaksinasi bisa dilihat ketika sesi tanya jawab, disitu bisa dilihat bahwa masyarakat benar-benar sadar vaksin itu perlu, dan dari tanya jawab itu kita bisa menilai apakah masyarakat paham dari sosialisasi yang disampaikan, hal ini karena pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan berita hoaks yang berkembang, sehingga masyarakat penasaran...” (Wawancara pada 22 April 2022).

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya, sosialisasi vaksinasi Covid-19 merupakan strategi yang penting dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam mensukseskan vaksinasi Covid-19. Sosialisasi berperan penting dalam memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat, petugas kesehatan beserta tim



vaksinasi berusaha menyampaikan seluruh materi yang erat kaitannya dengan vaksinasi seperti tujuan dari diadakannya vaksinasi, manfaat vaksin, efek samping vaksinasi, dan lain-lain. Setelah sosialisasi disampaikan kepada masyarakat kemudian diadakan sesi tanya jawab, hal ini tidak lain bertujuan agar sosialisasi benar-benar dapat sampai ke masyarakat. Dimana dengan sampainya sosialisasi ke masyarakat, hal ini dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Nagari Pamuatan untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

### **Pembahasan**

Dalam mengkaji strategi Pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan, peneliti menganalisis menggunakan teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan oleh Dusseldorp. Menurut Dusseldorp partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah *kesukarelaan* (anggota) masyarakat untuk terlibat dan atau melibatkan diri dalam kegiatan pembangunan. Salah satu konsep yang dikemukakan Dusseldorp dalam teorinya yaitu berkaitan dengan tingkat kesukarelaan masyarakat untuk berpartisipasi (derajat kesukarelaan partisipasi) masyarakat. Dusseldorp (1981) membedakan adanya beberapa jenjang kesukarelaan sebagai berikut:

#### ***Partisipasi Spontan***

Partisipasi spontan yaitu peranserta yang tumbuh karena motivasi intrinsik berupa pemahaman, penghayatan, dan keyakinannya sendiri (Dusseldorp, 1981). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat Nagari Pamuatan yang berpartisipasi secara spontan pada program vaksinasi Covid-19 merupakan masyarakat yang memiliki pemahaman yang benar terkait vaksinasi Covid-19. Pemahaman ini muncul diperkuat dengan adanya sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang diadakan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan. Bagi masyarakat Nagari Pamuatan, vaksinasi Covid-19 merupakan cara dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus virus Covid-19. Masyarakat juga memahami bahwa dengan melakukan vaksin masyarakat dapat memiliki kekebalan imunitas dan terhindar dari virus Covid-19.

Motivasi intrinsik yang muncul pada masyarakat Nagari Pamuatan untuk melakukan vaksinasi Covid-19 juga tumbuh karena adanya penghayatan dan keyakinan akan bahaya dari virus Covid-19. Virus Covid-19 dimaknai masyarakat sebagai penyakit berbahaya yang mematikan. Penghayatan dan keyakinan bahwa penyakit tersebut berbahaya akhirnya membuat masyarakat Nagari Pamuatan terpanggil untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kesadaran pribadi masyarakat Nagari Pamuatan dalam kegiatan vaksinasi juga terjadi karena sumber daya manusia (SDM) yang sudah bagus di Nagari Pamuatan, dimana 76% dari masyarakat Nagari Pamuatan sudah memiliki pendidikan tinggi sehingga mereka sudah bisa menyaring berita yang berkembang dan sadar bahwa vaksinasi memang penting dalam memutus virus Covid-19. Pengetahuan dan pendidikan yang tinggi ini tentu akan mendorong peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19.

#### ***Partisipasi Terinduksi***

Munurut Dusseldorp (1981) yang dimaksud dengan partisipasi terinduksi yaitu peranserta yang tumbuh karena adanya bujukan, pengaruh dan dorongan dari luar. Tingginya Partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan pada program vaksinasi Covid-19 juga tumbuh karena adanya motivasi ekstrinsik berupa bujukan atau pengaruh dari strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan. Berdasarkan hasil wawancara, strategi berupa sosialisasi, himbauan vaksinasi melalui media visual dan audio visual, pemberian surat undangan vaksinasi, penjemputan masyarakat yang belum divaksinasi bersama petugas kesehatan dan lembaga kepolisian merupakan sekumpulan bujukan dan pengaruh yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam bentuk strategi untuk mencapai target vaksinasi, meskipun masyarakat yang bersangkutan tetap memiliki kebebasan penuh untuk berpartisipasi sebagaimana menurut (Shadiq & Hayat, 2021) untuk mensukseskan gerakan vaksinasi Covid-19, diperlukan strategi yang baik serta kerjasama dari berbagai pihak sehingga program dan upaya Pemerintah dalam vaksinasi Covid-19 sukses dan tentunya menciptakan pencapaian yang diharapkan.

#### ***Partisipasi Tertekan Oleh Kebiasaan***

Peranserta seseorang pada suatu kegiatan juga tumbuh karena adanya nilai atau norma yang dianut masyarakat. Tingginya partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan pada program vaksinasi Covid-19 juga tidak terlepas dari adanya tekanan yang dirasakan, dimana nilai dan norma yang berlaku di masyarakat membuat masyarakat Nagari Pamuatan terpaksa harus melakukan vaksinasi. Jika tidak, khawatir akan tersisihkan atau dikucilkan masyarakatnya. Pada masyarakat Nagari Pamuatan dapat dilihat ketika masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi, masyarakat yang bersangkutan akan mendapatkan surat undangan vaksinasi dengan kop surat dari Kapolres Sumatera Barat. Penjemputan dan penyuntikan vaksinasi Covid-19 oleh petugas kesehatan didampingi kepolisian merupakan bentuk tekanan yang membuat masyarakat tersisih dan pada akhirnya tekanan ini akan menyebabkan munculnya partisipasi masyarakat untuk divaksinasi. Dari

---

hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa tekanan berupa nilai dan norma juga berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan pada program vaksinasi Covid-19.

#### ***Partisipasi Tertekan Oleh Alasan Sosial-Ekonomi***

Sebagian dari masyarakat Nagari Pamuatan juga banyak yang berprofesi sebagai guru dan pekerjaan disektor publik. Masih ada dari masyarakat Nagari Pamuatan yang berada pada kelas ekonomi bawah, sehingga aturan Penundaan bantuan sosial bagi masyarakat yang belum divaksinasi, para guru dan berbagai pekerjaan lain disektor publik yang tidak bisa bekerja jika belum divaksinasi sudah pasti berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi di Nagari Pamuatan. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, beberapa dari masyarakat Nagari Pamuatan mengikuti program vaksinasi tidak karena dorongan pribadi, adapun mereka tetap berpartisipasi pada program vaksinasi karena alasan sosial ekonomi, mereka karena takut akan kehilangan status sosial yang dimiliki atau takut tidak memperoleh bagian dari adanya bantuan yang diberikan pemerintah. Sehingga dengan jelas alasan sosial dan ekonomi juga berperan dalam mendorong timbulnya partisipasi masyarakat Nagari Pamuatan untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19.

#### ***Partisipasi Tertekan Oleh Peraturan***

Kenyataannya memang masih banyak dari masyarakat Nagari Pamuatan yang berpartisipasi pada program vaksinasi Covid-19 karena takut menerima hukuman dari peraturan atau ketentuan-ketentuan yang sudah diberlakukan. Sebagaimana menurut [Dusseldorp \(1981\)](#) dalam teorinya bahwa peran serta yang dilakukan seseorang juga disebabkan karena takut menerima hukuman dari peraturan yang diberlakukan. Perubahan signifikan dari data capaian vaksinasi Covid-19 masyarakat Nagari Pamuatan setelah diberlakukannya Perpres No. 14 Tahun 2021 pasal 13 A ayat 4 yang memuat berbagai sanksi berupa penundaan layanan administratif, penundaan bantuan sosial bagi masyarakat yang menolak untuk divaksinasi dengan jelas menunjukkan bahwa peraturan berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19 (Lintiwulang et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, masyarakat Nagari Pamuatan yang melakukan vaksinasi Covid-19 disebabkan karena takut mendapat penundaan bantuan sosial dan layanan administratif di Nagari Pamuatan. Tingginya capaian vaksinasi Covid-19 di Nagari Pamuatan juga disebabkan oleh penerapan Perpres No. 14 Tahun 2021 pasal 13 A ayat 4.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat empat strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam mensukseskan program vaksinasi Covid-19, diantaranya yaitu, persamaan persepsi antar aparat Pemerintahan Nagari, kolaborasi dengan dinas kesehatan dan lembaga kepolisian, sinergi yang dipakai dengan lembaga adat dan agama, serta sosialisasi vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi daerah lain dalam mensukseskan program vaksinasi. Disamping itu penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Nagari memiliki andil yang besar dalam mensukseskan program vaksinasi Covid-19. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat kendala dimana peneliti tidak dapat melihat secara langsung semua strategi yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pamuatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program vaksinasi Covid-19. Hal ini disebabkan karena pada saat peneliti melakukan observasi, kegiatan vaksinasi sampai dosis kedua sudah selesai dilaksanakan, sehingga data observasi yang peneliti dapatkan hanya berdasarkan pengalaman dan pengamatan dari informan. Saran dari penelitian ini yakni diharapkan peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel internal maupun variabel eksternal lainnya yang belum dimasukkan di dalam penelitian ini. Disamping itu, peneliti juga berharap akan lebih baiknya penelitian mendatang dilakukan ketika kegiatan vaksinasi dilakukan sehingga hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna.

## **Daftar Pustaka**

- Asmarawati, S., Lionardo, A., & Bafadhal, O. M. (2021). Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Universitas Sriwijaya.
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2021). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 196-197.
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 162-167.

- 
- Fiantis, D. (1967). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Vaksinasi Covid-19 Oleh Lembaga Pemerintah Di Desa Latukan Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(10), 5–24.
- Iswari, F., & Irianto, K. D. (2019). Pemahaman Perangkat Nagari Dan Badan Permusyawaratan Nagari Terhadap Penyusunan Peraturan Nagari Yang Taat Peraturan Perundang-Undangan. *Justice: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 17(1), 133–146.
- Kinasih, S. S. (2021). Pengaruh Kredibilitas Influencer Terhadap Persepsi Masyarakat Pada Vaksinasi Covid-19 (Survei Pada Influencer Raffi Ahmad Pada Masyarakat di Wilayah DKI Jakarta & Bekasi). Universitas Multimedia Nusantara.
- Lintiawulung, O. J., Lembong, R., & Watulingas, R. R. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Pihak Yang Menolak Vaksin Covid 19 Ditinjau Dari Hukum Positif Indonesia. *Lex Crimen*, 10(12), 164–169.
- Malau, M., Kennedy, P., Sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 5(1), 99–104.
- Rachman, F., & Permana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro Dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin Covid-19 Pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8 (2), 100–109.
- Shadiq, A. F., Said, M. M. U., & Hayat, H. (2021). Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep Dalam Gerakan Vaksinasi Covid-19. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 13(3). 298
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Twenty Ed)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Meyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 409–419.
- Tama, W. D., & Syaekh, K. A. (2021). Relasi Polri Dan Masyarakat Dalam Mendorong Pasrtisipasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 Di Wilayah Hukum Polres Blora. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2186-2203.
- Theresia, A., Krishna, S., Prima, G., Totok, M. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.